

METODE EVALUASI ALTERNATIF KEBIJAKAN

Prof. Dr. Sofian Effendi

- 1) Dua masalah pokok yang akan dihadapi oleh analis kebijakan dalam evaluasi alternatif kebijakan adalah: (a) konflik antara rasionalitas individual dan rasionalitas kelompok, dan (b) kriteria ganda (multi-criteria).
- 2) Untuk membantu analis dalam memilih alternatif kebijakan yang “terbaik” atau mampu memenuhi sebanyak mungkin kriteria evaluasi, digunakan metode evaluasi sebagai berikut:
- 3) **Paired comparisons method**

Alternatif kebijakan yang hendak dievaluasi dibandingkan dua pada setiap langkah secara berpasangan. Alternatif yang unggul pada langkah pertama dibandingkan dengan dengan alternatif lain, sehingga pada tahap ahir tinggal 2 alternatif yang tinggal. Salah satu yang unggul dari kedua alternatif tersebut adalah alternatif yang “terunggul”.

- a. Langkah 1, Alternatif 1 dibandingkan dengan alternatif 2.

Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2
1	5	3
2	3	2
3	4	1

Catatan: Skor 1 terendah, skor 5, tertinggi.

- b. Langkah 2, Alternatif 1 (unggulan) dibandingkan alt. 3.

Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 3
Kriteria 1	5	4
Kriteria 2	3	5
Kriteria 3	4	4

- c. Langkah 3, alternatif 3 dibandingkan alternatif 4.

Kriteria	Alternatif 3	Alternatif 4
Kriteria 1	4	5
Kriteria 2	5	4
Kriteria 3	4	4

4) **Satisficing Method**

Pemilihan alternatif dilakukan atas dasar kemampuan tiap alternatif memenuhi (satisfy) kriteria atau persyaratan yang ditetapkan oleh analis. Kalau semua alternatif tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan, analisis harus menetapkan persyaratan baru.

5) **Lexicographic ordering**

Alternatif kebijakan diperbandingkan dan diranking untuk setiap kriteria evaluasi yang digunakan, dimulai dengan Kriteria 1. Alternatif yang lolos pada tahap pertama ini akan dibandingkan lagi berdasarkan ranking Kriteria 2. Alternatif yang lolos pada tahap 2 ini dievaluasi lagi pada tahap selanjutnya, sampai diperoleh 1 alternatif yang paling unggul.

6) Non-dominated alternative method

Setiap alternatif dievaluasi menurut kriteria yang telah ditetapkan. Alternatif yang terdominasi, atau yang paling rendah skornya, disingkirkan dari evaluasi selanjutnya. Allternatif yang paling ungu pada semua kriteria dan alternatif yang unggul pada beberapa kriteria kemudian dipilih untuk dianalisis lebih lanjut dengan metode lain.

Alternatif	Ranking	
	Kriteria 1	Kriteria 2
1	2	2
2	5	4
3	3	1
4	4	5
5	1	3

Alternatif 2 dan alternatif 4 yang lebih “baik” dari alternatif lainnya karena unggul pada kriteria 1 dan 2. Analisis kemudian dilanjutkan dengan menggunakan kriteiria baru, Kriteria 3, sehingga dapat menetapkan satu alternatif yang terbaik.

Alternatif	Ranking		
	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	2	2	3
2	5	4	4
3	3	1	1
4	4	5	5
5	1	3	2

7) **Aquivalent Alternatives Method (EAM)**

Setelah semua alternatif dievaluasi dengan menggunakan metode-metode yang dibicarakan di atas, mungkin ada 2 atau 3 alternatif yang lolos dari seleksi atau yang sama unggulnya sehingga tidak didominasi atau dikalahkan oleh alternatif lain. Untuk mengevaluasi alternatif-alternatif yang sebanding seperti itu, Stokey dan Zeckhauser menyarankan metode khusus yakni Equivalent Analysis. Caranya adalah dengan mengadakan trade-off terhadap kriteria-kriteria yang digunakan dalam evaluasi, khususnya yang dapat dikuantifikasi.

Pertanyaan pokok yang ingin dijawab oleh metode ini adalah: seberapa jauh trade-off pada kriteria pokok bila kriteria lainnya disamakan?

Langkah 1.

Kriteria	Alternatif			
	I	II	III	IV
1	3	2	4	1
2	1	4	2	3
3	3	2	4	1
4	1	4	2	3

Kesimpulan:

Alternatif II mendominasi Alternatif I dan Alternatif IV, dan alternatif III mendominasi Alternatif I dan alternatif II, Alternatif II dan Alternatif III mendapatkan ranking sama sehingga analis tidak dapat memilih mana yang harus direkomendasikan.

Langkah 2: Perbandingan alternatif 2 dan 3.

Kriteria	Alternatif	
	Alternatif 2	Alternatif 3
Pendapatan per bulan	24.000	28.000
Jumlah keluarga	600	500
Jumlah petugas	30	20
Dukungan masyarakat	SM	KM

Langkah 3. Kalau Jumlah keluarga yang terlayani dijadikan sama (equivalent), apakah ada akibatnya terhadap pendapatan bulanan yang merupakan kriteria pokok?

Kriteria	Alternatif	
	Alternatif 2	Alternatif 3
Pendapatan per bulan	24.000	26.000
Jumlah keluarga	600	600
Jumlah petugas	30	20
Dukungan masyarakat	SM	KM

Kalau jumlah keluarga yang dilayani disamakan, terlihat ada penurunan pendapatan pada Alternatif 3, dari Rp. 28.000 per orang per bulan menjadi Rp. 26.000 per bulan. Apa ada pengaruh pada pendapatan bila jumlah petugas pada Alternatif 2 disamakan dengan Alternatif 3?

Langkah 4. Kriteria 3 (jumlah petugas dijadikan sama).

Kriteria	Alternatif	
	Alternatif 2	Alternatif 3
Pendapatan	23.500	26.000
Jumlah keluarga	600	600
Jumlah petugas	20	20
Dukungan	SM	KM

Langkah 5. Kalau Kriteria jumlah keluarga, jumlah petugas dan dukungan masyarakat dijadikan sama, alternatif mana yang lebih unggul?

Kriteria	Alternatif	
	Alternatif 1	Alternatif 2
Pendapatan	23.500	23.000
Jumlah keluarga	600	600
Jumlah petugas	20	20
Dukungan	SM	SM

Pada langkah terakhir ini kelihatan bahwa Alternatif 1 lebih unggul dari Alternatif 3, karena setelah semua kriteria dijadikan sama, alternatif 1 memberikan tingkat pendapat yang lebih tinggi.

Yogyakarta, 10 Oktober 1997